BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan hasil penelitian tentang Metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan Metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bacatulis Al-Qur'an di SMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung memiliki tujuan supayapeserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Langkah-langkahnya terdiri dari: Do'a pembuka, klasikal, privat, evaluasi, motivasi, dan do'a penutup.
2. Materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah yaitu Jilid 1 sampai 6, Al-Qur'an dan Buku Bekal Calon Pemimpin. Sedangkan materi metode Yanbu'a yaitu Juz pemula, Juz 1 sampai 7, Al-Qur'an serta Materi Hafalan.
3. Implikasi dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diSMK NU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung antara lain: peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis yaitu kontribusi temuan penelitian yang berhubungan pada perkembangan teori-teori pendidikan mengenai metode pembelajaran Al- Qur'an. Sedangkan implikasi praktis yaitu kontribusi temuan penelitian yang berkaitan dengan penguatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

1. Implikasi Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan mengenai pembelajaran Al-Qur'andengan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a. Di mana keduanya merupakan metode baca tulis Al-Qur'an yang terapkan di SMKNU Tulungagung dan SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung. Metode merupakan hal terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ramayulis "metode ialah cara sistematis dan terpikir dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan." Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an juga merupakan hal yang terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

2. Implikasi Praktis

   Secara praktis penelitian ini berdampak terhadap operasional di lapangan, khususnya berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan

pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan metode Yanbu'a. Dengan adanya penelitian ini maka dapat sekolah-sekolah lain dapat melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah maupun Yanbu'a karena kedua metode tesebut sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode An-Nahdliyah di SMK NU Tulungagung dan Metode Yanbu'a di SMK Islam Al-Azhaar Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Dengan penelitian ini diharapkan kepala sekolah memberi dukungan kepada pendidik (ustadz/ustadzah) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga, yakni dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar berupa media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Bagi Pendidik

   Meskipun pendidik sudah memahami metode dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, hendaknya pendidik belajar tentang Al-Qur'an secara *kontinu* dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan demi meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya meneliti lebih lanjut dan lebih dalam mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah dan metode Yanbu'a.

4. Bagi Pembaca

Hendaknya membaca dan memahami mengenai hasil penelitian tentang metode Al-Qur'an, sehingga menambah wawasan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an.